ABSTRAK

PT. PBB merupakan Perusahaan yang sedang dalam proses pengembangan bisnis khususnya dalam bidang Merchandise. Masalah pada PT. PBB adalah sistem transaksi penjualan dan persediaan barang yang masih belum menggunakan komputerisasi atau masih menggunakan cara manual yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data-data transaksi penjualan dan persediaan barang, sehingga kinerja pada PT. PBB belum efektif dan sering kali terjadinya mengalami kesulitan dalam proses pencariaan data dan terjadi kesalahan dalam pengelolaan data transaksi penjualan. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk membantu proses transaksi penjualan dan pengadaan barang, sehingga memberi kemudahan untuk pengolahan data dan inputan data barang yang baik.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan terstruktur, karena memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data. Pada metode ini menggunakan alat-alat yang dapat digunakan yaitu flow map, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisasi, tabel relasi dan ERD. untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan persediaan barang ini, dibutuhkan komponen pendukung agar dapat bekerja dengan baik. komponen tersebut diantaranya menggunakan bahasa pemrograman java fundamental (netbeans 7.2.1) dan untuk penyimpanan data menggunakan aplikasi xammp.

Dengan adanya sistem informasi penjualan dan persediaan ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan transaksi penjualan dan persediaan barang pada PT. PBB.
Kata Kunci : Sistem Informasi, Penjualan, Persediaan

ABSTRACT

PT. PBB is a company that is in process to developed their business especially in merchandising. Problem with the PT. PBB is in the sales transaction system and supplies of goods which are still not computerized or still use manual way that resulted in frequent occurrence of errors in the recording of sales transaction data and inventory items, so that the performance at PT. PBB is not effective, and often have difficulty in process of occurrence of data searching and an error occurred in the management of sales transaction data. Usability in research is to assist the sales transaction process and the procurement of goods, thus giving the ease of data processing and good data inputs.

The used methodology is the structured approach, because it has the characteristics and process-oriented data. In this method, using the tools that can be used namely flow map, context diagram, DFD, data dictionary, normalization, relational tables and ERD. to implement information systems sales and inventory, required supporting components in order to work properly. These components include using the java programming language fundamentals (netbeans 7.2.1) and for data storage using xammp applications.

With the sales and inventory information system is expected to help and to facilitate the transaction of sale and supplies of goods on PT. PBB .
Keywords : Information Systems, Sales, Procurement

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi telah banyak digunakan oleh berbagai perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun produk untuk meningkatkan produktifitas kinerja para pegawai serta memberikan pelayanan kepada para konsumen secara baik sehingga akan berdampak positif pada pencapaian tujuan perusahaan.

Di dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai data. Data adalah bahan mentah yang masih perlu dilakukan pengolahan ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti berupa suatu informasi atau keterangan yang sesuai dengan fakta. Data-data ini dapat berupa angka-angka, huruf-huruf atau simbol-simbol khusus atau gabungannya. Bagaimana data tersebut diperoleh, bagaimana data tersebut disimpan, dan bagaimana data tersebut diperoleh kembali dengan mudah, merupakan aktifitas yang tidak akan jauh dari objek tersebut. Jika selama ini data masih disimpan dan diperoleh secara manual, maka dengan adanya komputer dan program aplikasi yang dapat mendukung proses pengolahan data, dapat banyak mengubah keadaan sehingga dapat dilakukan penginputan data yang membuat pengaturan data lebih mudah, baik itu penyimpanan data, pembuatan laporan maupun pencarian data.

PT. PBB merupakan Perusahaan yang sedang dalam proses pengembangan bisnis khususnya dalam bidang Merchandise. Masalah pada PT. PBB adalah sistem transaksi penjualan dan persediaan barang yang masih belum menggunakan komputerisasi atau masih menggunakan cara manual yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data-data transaksi penjualan dan persediaan barang, sehingga kinerja pada PT. PBB belum efektif dan sering kali terjadinya mengalami kesulitan dalam proses pencariaan data dan terjadi kesalahan dalam pengelolaan data transaksi penjualan. Kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk membantu proses transaksi penjualan dan pengadaan barang, sehingga memberi kemudahan untuk pengolahan data dan inputan data barang yang baik.

Pada pengelolaan data transaksi penjualan barang pembuatan laporan hanya dibuatkan secara garis besar yaitu berapa jumlah uang didapat setiap harinya. Selain itu juga ada masalah-masalah lain yang sering muncul seperti hilangnya nota transaksi penjualan yang merupakan bukti-bukti dari transaksi - transaksi yang dilakukan. Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga memudahkan untuk melakukan perhitungan penjualan dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pencatatan, penyimpanan dan pencarian data barang serta pembuatan laporan di PT. PBB. Oleh karena itu penulis mengambil judul : "**Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Jersey Pada PT. PERSIB Bandung Bermartabat**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dapat disimpulkan bahwa peranan komputer dan Aplikasi sangatlah penting dan dapat mempermudah pekerjaan kita dalam mengakses data atau informasi. Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pengolahan data masih menggunakan dokumen sehingga proses persediaan dan penjualan jersey membutuhkan waktu yang banyak.
2. Sulitnya mengetahui stok barang yang tersedia karena masih menggunakan catatan.
3. Tidak adanya media penyimpanan data atau database khususnya pada penyediaan dan penjualan barang, sehingga menyulitkan dalam pencarian data.
4. Ketidak efektifan dalam pengolahan data penjualan.
5. Lambatnya pembuatan laporan

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan dan persediaan Jersey pada PT. PERSIB Bandung Bermartabat
2. Bagaimana membangun aplikasi perangkat lunak untuk sistem informasi penjualan dan persediaan Jersey di PT. PERSIB Bandung Bermartabat
3. Bagaimana melakukan pengujian dan implementasi sistem informasi penjualan dan persediaan Jersey di PT. PERSIB Bandung Bermartabat

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis desktop untuk PT. PERSIB Bandung Bermartabat

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi PT. PERSIB Bandung Bermartabat
2. Menghasilkan aplikasi perangkat lunak pada PT. PERSIB Bandung Bermartabat
3. Menghasilkan perangkat lunak sistem informasi yang memiliki validasi yang baik terhadap kesalahan

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis

1.5. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari pembuatan aplikasi yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang penulis buat hanya sebatas penjualan yang sesuai kontrak antara Apparel dengan PT. PERSIB Bandung Bermartabat.
2. Tidak membahas tentang penjualan yang bersifat konsinyasi (jual titip) dan jual putus.
3. Aplikasi yang dibuat oleh penulis tidak mencakup tentang retur penjualan dan retur pembelian barang.

II. Kajian Pustaka

2.1. Perancangan

Perancangan adalah kegiatan membuat suatu model tertentu, definisi ”perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem” (Kusrini dan Koniyo, 2007:79), selain itu definisi lain dari perancangan adalah sebagai berikut: “perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”. (Al-bahra, 2005:38)

Berdasarkan paparan tentang perancangan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah kegiatan dengan membuat sebuah pola sistem baru yang bertujuan untuk mengembangkan sistem sebelumnya dan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

2.2. Pengertian Sistem

Sistem dalam suatu instansi bertujuan untuk mengendalikan aktivitas instansi, adapun definisi ”sistem adalah kumpulan/group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu” (Susanto, 2009:18), selain itu definisi dari Jogiyanto ”suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. (Jogiyanto, 2005:1)

Berdasarkan paparan tentang sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling terkait yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3. Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang.

Dari definisi diatas, maka penulis menyimpulkan informasi adalah data yang diolah untuk menjadi bentuk yang lebih bermakna dan mempunyai arti yang dibutuhkan pengggunanya untuk proses pengambilan suatu keputusan

2.4. Sistem Informasi

Definisi ”sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan” (Kusrini dan Koniyo, 2007: 9)

Berdasarkan paparan tentang sistem informasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling terkait yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang memberikan manfaat tertentu.

2.5. Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, menyatakan:

“Penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai”. (2009:164)

2.6. Sistem Informasi Penjualan

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari keseluruhan kegiatan usaha yang terdiri dari penjualan barang atau jasa agar dapat mencapai tujuan organisasi.

2.7. Perancangan Sistem Informasi Penjualan

Berdasarkan dari pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan Perancangan Sistem Informasi Penjualan adalah Perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini yang terjadi dari input,proses, hingga menjadi output yang diinginkan.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan oleh seorang peneliti bertujuan untuk menentukan objek yang akan diteliti sesuai dengan objek yang akan diambil oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Menurut Husein Umar dalam bukunya "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis" (2005:303)

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu"

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk merancang serta membangun Sistem Informasi Penjualanan, tempat objek penelitian yang peneliti lakukan adalah di PT. PERSIB Bandung Bermartabat Graha Persib Lant. 3 yang beralamatkan di Jl. Sulanjana No.17 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga membutuhkan metode yang baik untuk mencari serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penyusunan.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memudahkan data-data yang diperlukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Bisnis" (2007:4) menyatakan bahwa:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Arikunto dalam bukunya Metode Penelitian" (2005:234) menyatakan bahwa:

"Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan".

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.4. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Metodologi pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data.

3.4.2. Metode Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah waterfall, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi mengatakan bahwa: "waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."(Sutabri, 2004:62-63)

Pengembangan Sistem Informasi Penjualan yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

3.5. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Pada langkah ini perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Jersey pada PT. PERSIB Bandung Bermartabat digambarkan dalam bentuk *Document Flowchart*, Diagram Kontek, *Data flow Diagram/DFD,* Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Diagram Relasi Entitas/ERD.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan analisa sistem, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam sistem berjalan, baik terhadap dokumen maupun prosedurnya. Permasalahan tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja sistem. Berikut ini adalah fakta atau data tentang permasalahan dalam sistem yang sedang berjalan di PT. PERSIB Bandung Bermartabat

4.2. Perancangan Sistem

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut atas penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Merchandise sesuai kontrak di PT. PERSIB Bandung Bermartabat dengan menggunakan sistem yang lebih baik secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

4.3. Gambaran Sistem Yang diusulkan

Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah merancang sistem (system design).

Pada perancangan sistem ini aplikasi didesain dengan menggunakan sistem database sehingga memudahkan operasional dan pengembangan aplikasi dimasa yang akan datang. Tahap desain ini akan dimulai dengan memaparkan flowmap yang diteruskan dengan pembuatan diagram konteks, data flow diagram, keterhubungan entitas (entity relationship) dan seterusnya.

4.4. *Flowmap* yang diusulkan

Flowmap adalah bagan alir yang menunjukan suatu alur dari dokumen dari sebuah sistem.

4.5. *Diagram Kontek* yang diusulkan

Diagram Konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem.

4.6. *Diagram Arus Data (Data flow Diagram/DFD)* yang diusulkan

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan dari proses secara fungsional yang dihubungkan dengan yang lainnya oleh aliran data.

4.7. Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisi & Desain mengatakan bahwa: “kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah systems data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. (Jogiyanto, 2005:725)

Menurut Al-Bahra Bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, mengatakan bahwa: “kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi”. (Al-Bahra, 2005:70)

Berdasarkan paparan tentang kamus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis & Desain Sistem Informasi, yaitu:

" a. Nama Arus Data
b. Alias
c. Bentuk Data
d. Arus Data
e. Penjelasan". (Al-Bahra, 2005:71)

4.8. Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya Analisis dan Desain informasi mengatakan bahwa "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika". (Al-Bahra, 2005:169)

Menurut Kusrini, dan Andri Koniyo dalam bukunya Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server yaitu: "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)". (Kusrini dan Kuniyo, 2007:98)

Berdasarkan paparan tentang normalisasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pemodelan data baru dari data yang telah ada agar tidak terjadi penggunaan data yang berulang-ulang.

4.9. Tabel Relasi

Proses relasi antara tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel -tabel yang merupakan entity dan relasinya, berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

4.10. Diagram Relasi Entitas/ERD

ERD adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas.

Terdapat tiga jenis kardinalitas yaitu 1-1 menunjukan hubungan satu ke satu, 1-N menunjukan hubungan satu ke banyak, N-N menunjukan hubungan banyak ke banyak.

4.11. Perancangan Struktur Menu

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya Pengembangan struktur file yang akan diuraikan.

4.12. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perangkat lunak ini menggunakan topologi jenis star network untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain. Topologi star biasa digunakan untuk LAN

(Local Area Network) dengan jumlah komputer yang terhubung. Topologi jaringan star (star Network) menghubungkan node dalam jalur data (star) melalui switch atau hub dan diteruskan ke node tujuan. Adapun alat bantu dalam arsitektur jaringan ini menggunakan kabel UTP dengan metode pengkabelan cross.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penulisan skrispsi ini dengan adanya sistem informasi penjualan dan persediaan jersey di PT. PERSIB Bandung Bermartabat adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan data pada PT. PERSIB Bandung Bermartabat secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat.
2. Penyimpanan data telah menggunakan database yang terkomputerisasi sehingga data transaksi penjualan dan persediaan jersey tidak hilang.
3. Sistem aplikasi transaksi penjualan menjadi lebih efektif.
4. Sistem pembuatan laporan telah otomatis dengan menggunakan sistem aplikasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dikembangkan lagi sistem informasinya sehingga tidak hanya sebatas sesuai kontrak, tetapi juga bisa membuat aplikasi yang membahas tentang penjualan yang bersifat konsinyasi (jual titip) dan jual putus.
2. Aplikasi yang dibuat oleh penulis tidak mencakup tentang retur penjualan dan retur pembelian.

VI. Daftar Pustaka

Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Koniyo, Andri dan Kusrini. 2007. Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & SQL Server. Yogyakarta: Andi.

Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntasi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis cetakan ke-15. Bandung: Alfabeta.

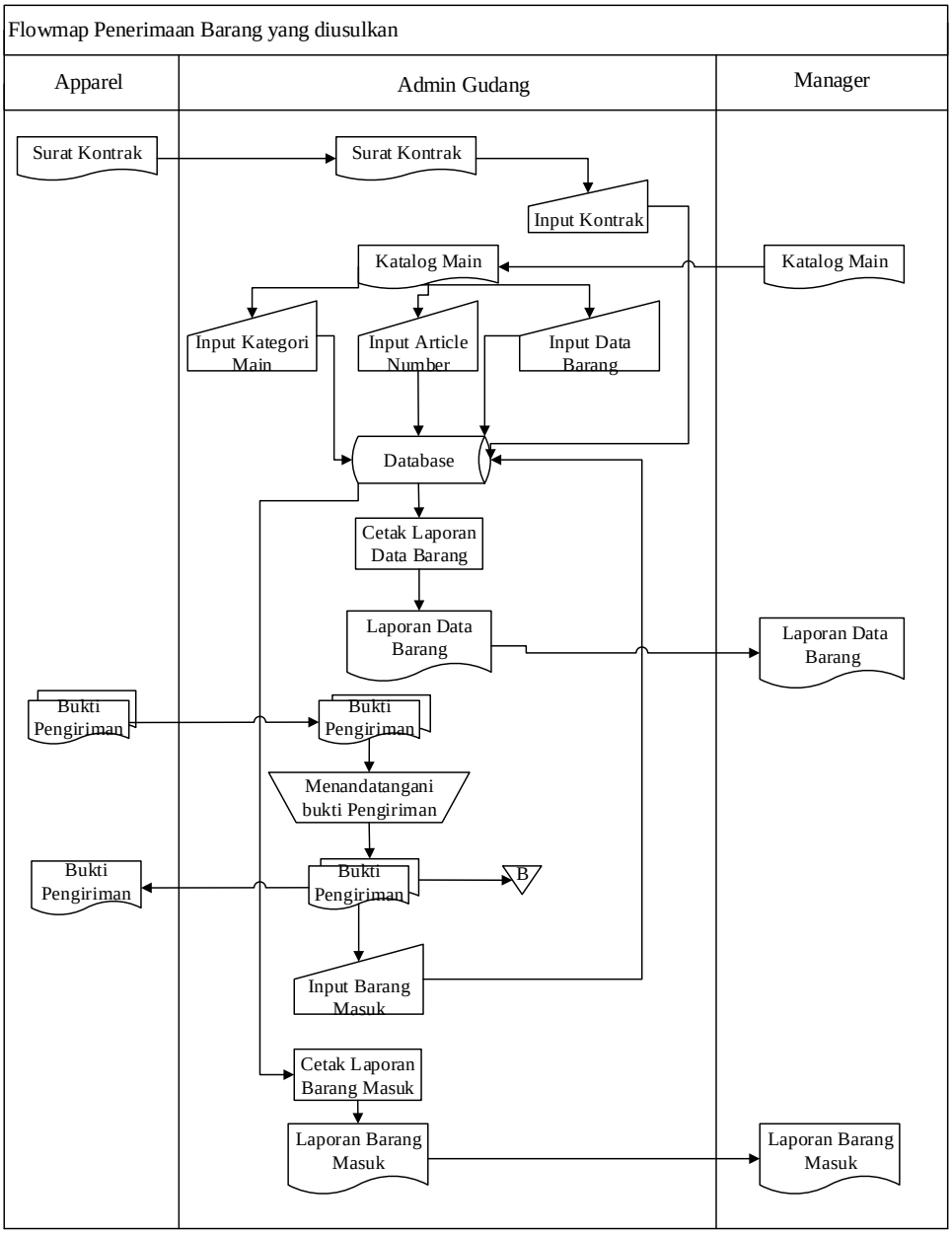
Susanto, Azhar. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Linggajaya.

Sutabri, Tata. 2004 . Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta..

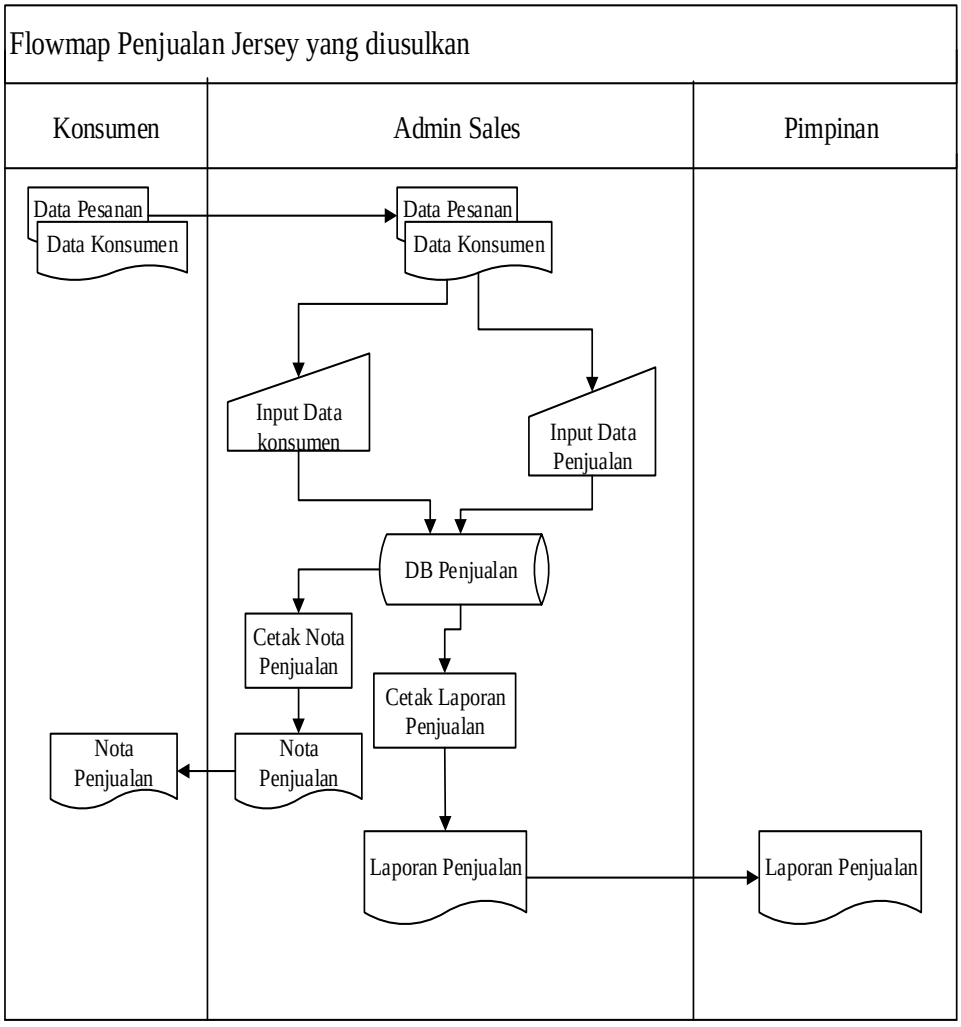
DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.2 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

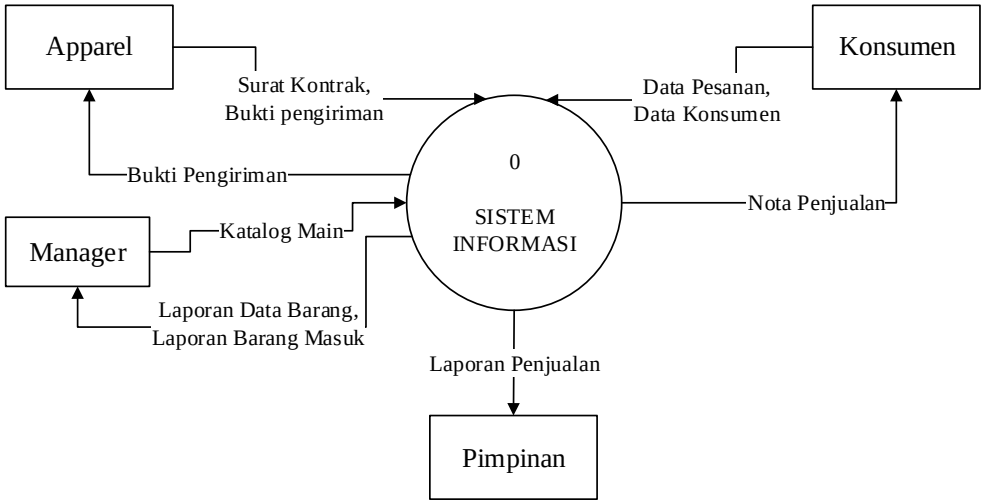
NO	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Pengolahan data masih menggunakan dokumen sehingga proses penyediaan dan penjualan barang membutuhkan waktu yang banyak.	Penjualan	Dibuatkan sistem pengolahan data secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar mudah mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat.
2	Sulitnya mengetahui stok barang yang tersedia karena masih menggunakan catatan	Penjualan	Dibuatkan data barang dengan stok yang ada agar memudahkan dalam pencarian dan mengetahui barang yang tersedia.
3	Tidak adanya media penyimpanan data atau *database* khususnya pada penyediaan dan penjualan barang, sehingga menyulitkan dalam pencarian data.	Penjualan	Dibuatkan *database* untuk penyediaan dan penjualan barang agar data tersimpan dengan rapi dan aman
4	Ketidak efektifan dalam pengolahan data penjualan.	Penjualan	Menggunakan sistem aplikasi transaksi penjualan agar transaksi penjualan lebih efektif
5	Lambatnya pembuatan laporan	Penjualan	Dibuatkan sistem pembuatan laporan secara otomatis dengan menggunakan sistem aplikasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat.



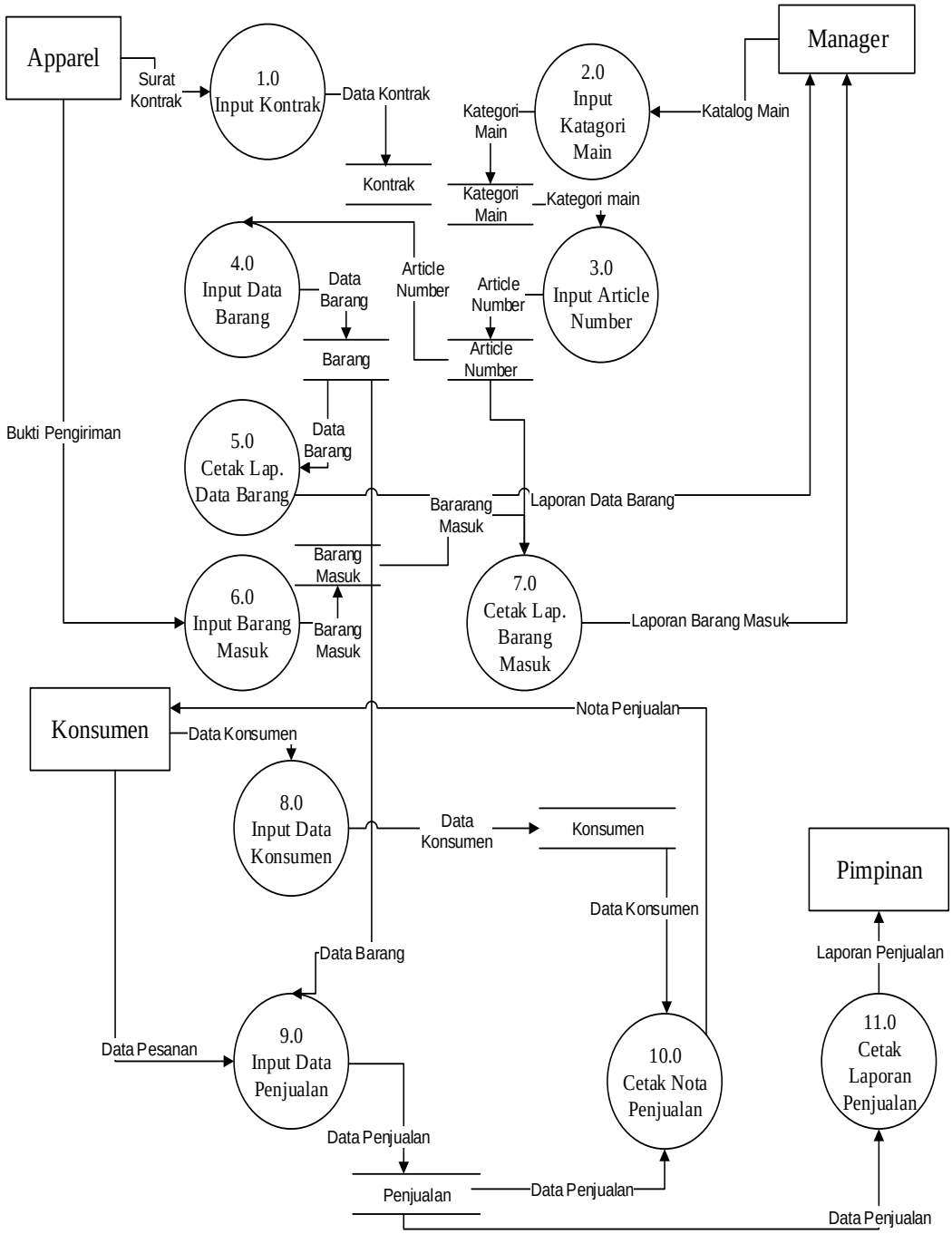
Gambar 4.5 Flowmap Penerimaan barang yang diusulkan



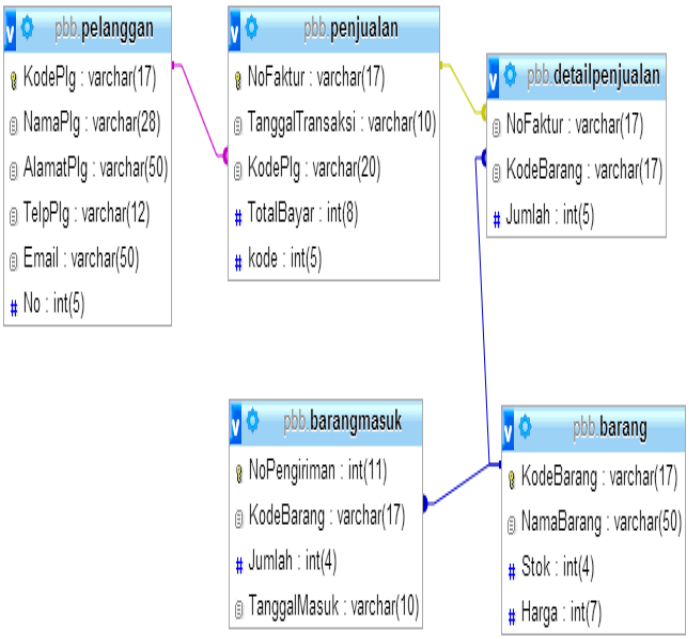
Gambar 4.6 Flowmap Penjualan barang yang diusulkan



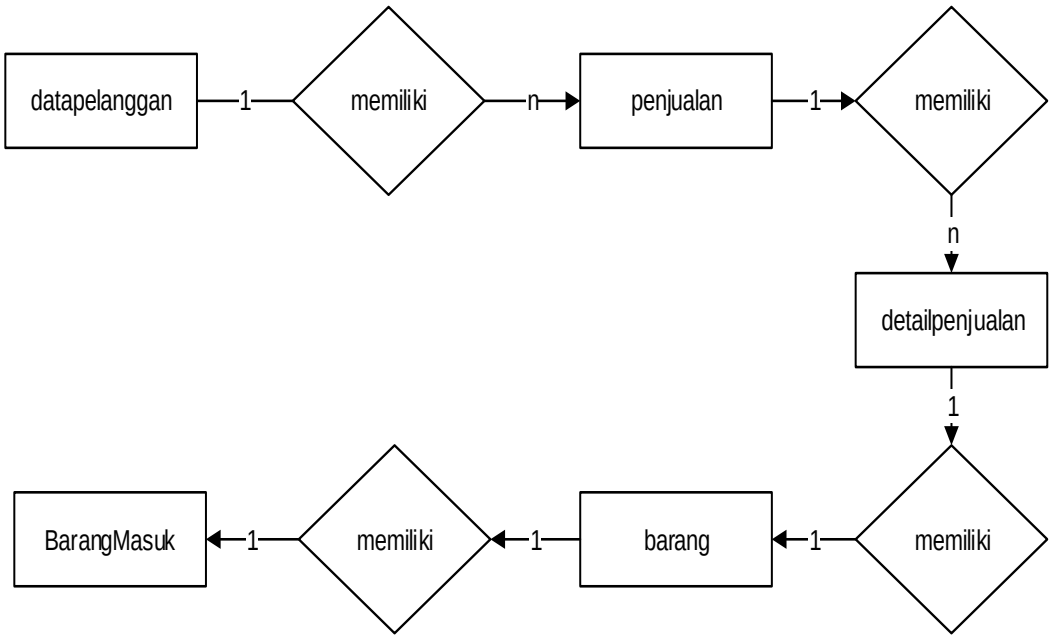
Gambar 4.7 Diagram Konteks yang diusulkan



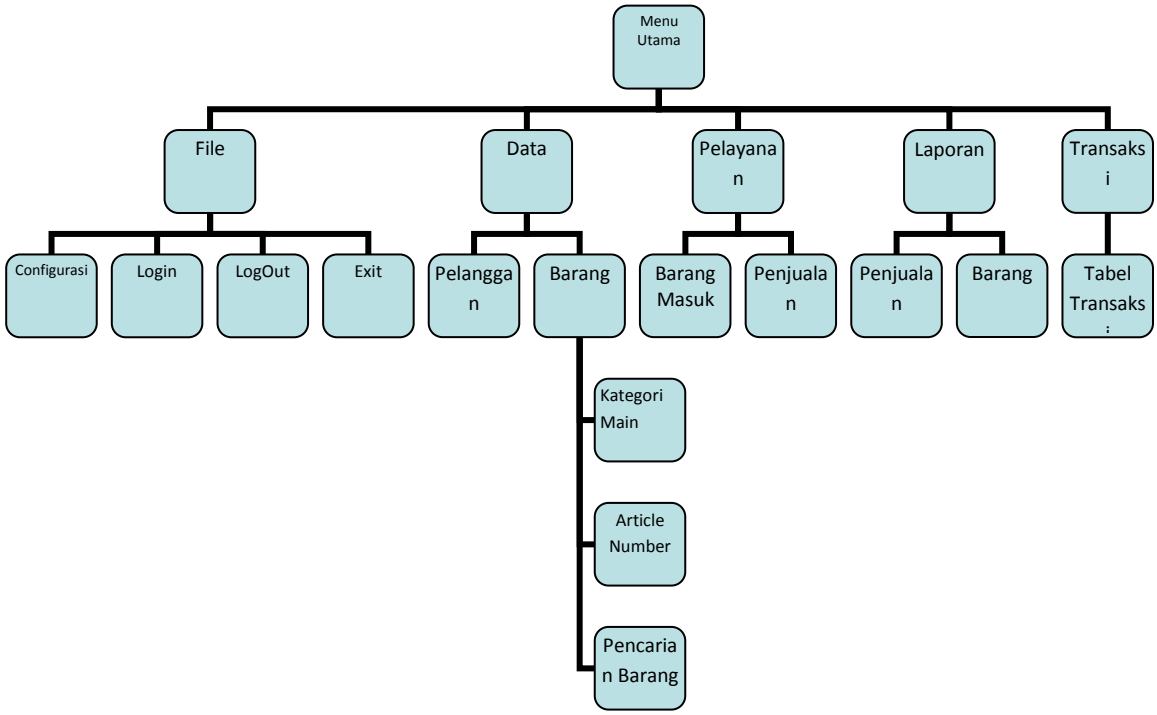
Gambar 4.8 DFD Level 1 yang diusulkan



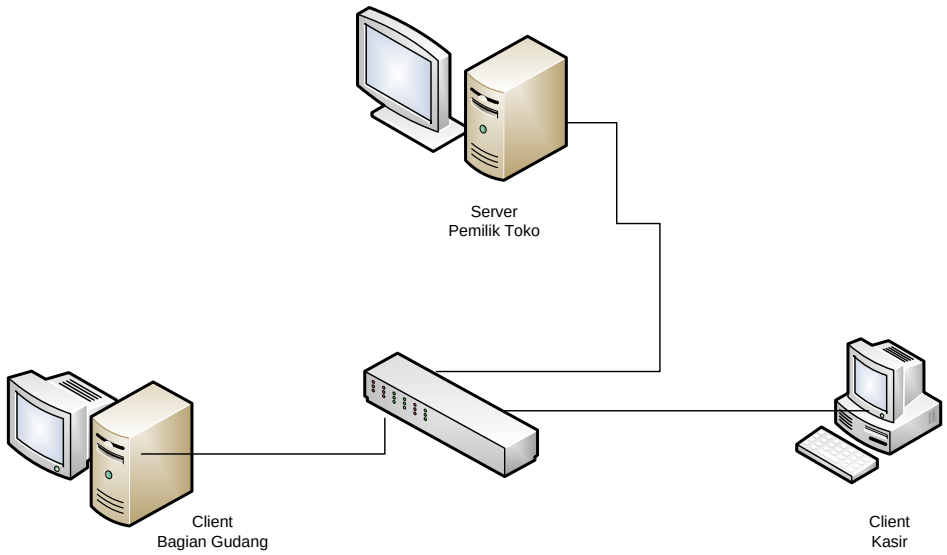
Gambar 4.9 Relasi Tabel



Gambar 4.10 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.11 Perancangan Struktur Menu



Gambar 4.23 Perancangan Arsitektur Jaringan